|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PHP Dasar minggu ke 8 (11 video pemrograman web php) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. PHP termasuk salah satu web server programing, jadi php akan diletakkan pada web server kemudian di dalam web server ini baru bisa diakses oleh client hanya menggunakan internet sebagai servernya. Ketika internet tidak tersedia maka client tidak dapat mengakses web server. Server sendiri berasal dari kata serve yang artinya layanan atau melayani, jadi ketika client ingin mendapatkan layanan dari web server maka dia harus tersambung dengan server yaitu internet terlebih dahulu.

2. Berbeda dengan HTML-CSS yang dapat dilihat codingnya oleh client menggunakan inspect atau view page source, PHP codingnya tidak dapat dilihat oleh client karena coding hanya diletakkan di dalam web server, jika ingin tau codingnya maka kita harus masuk terlebih dahulu ke dalam servernya, selama kita tidak masuk ke dalam servernya maka kita tidak akan dapat melihat coding dari php kata lainnya selama kita tidak tersambung internet maka kita tidak akan tau coding dari web servernya.

3. Web server yang digunakan dalam pembelajaran PHP adalah XAMPP, download xampp di google chrome lalu pilih sesuai dengan versi pc, jika versi nya 64 bit maka download yang untuk 64 bit, jika versi nya 32 bit maka download yang untuk 32 bit. Lalu melakukan instalasi pada pc.

4. Di dalam XAMPP ini sudah lengkap dengan folder dan file-filenya yang digunakan agar PHP berfungsi atau berjalan (karena XAMPP merupakan web servernya). Server yang digunakan dalam XAMPP ini adalah apache, jadi nyalakan apache melalui xampp-control yang sudah tersedia setelah melakukan instalasi. Jika apache tidak menyala, maka ketika mengecek tampilan php atau hasil dari php, dia tidak akan muncul karena web servernya belum menyala. Tanda Apache sudah menyala yaitu munculnya background hijau di dalam tulisan Apache.

5. Seperti yang sudah dijelaskan pada nomor 4, di dalam XAMPP terdapat folder dan file-file yang sudah tersedia dari xampp nya, untuk meletakkan semua file-file program php itu harus diletakkan di dalam folder htdocs agar php bisa berjalan.

6. Untuk membuat program php, kita bisa membuat folder baru di dalam htdocs tadi. Sesuai dengan video di dalam folder awal maka buat 2 folder lagi di dalamnya. Lalu menambahkan file php di dalam folder tadi dengan memberi nama file lalu diakhiri dengan .php yang artinya type file itu adalah file php.

7. Kita bisa mengatur warna atau color theme pada vscode sesuai dengan kenyamanan pengguna, letaknya pada setting bagian kiri bawah dari vscode.

8. Ada cara agar lebih cepat mengetik php caranya dengan menset snippet, pilih file di bagian atas dari vscode, lalu preferences > user snippets. Setelah menekan user snippets pilih New Global Snippets File, kalo sudah ulangi cara ini dari awal dan pilih html lalu tambahkan code seperti ini

"php": {

        "prefix": "php",

        "body": [

            "<?php $1 ?>"

        ],

        "description": "php tag"

    }

Supaya nanti lebih mudah mengikuti proses pembuatan programnya. Selain html cek juga bagian php nya, pastikan terdapat code seperti ini

"Print to console": {

        "prefix": "log",

        "body": [

            "console.log('$1');",

            "$2"

        ],

        "description": "Log output to console"

    }

Cara itu tadi dilakukan untuk mempersiapkan aplikasi agar dapat menjalankan program php.

9. Open folder yang telah dibuat sebelumnya dan buat file bertype php, untuk menjalankan php maka ketikkan php open dan php close.

10. Untuk membuat atau menampilkan tulisan pada web, maka code php nya menggunakan echo dan diakhiri dengan tanda titik koma (;).

11. Untuk mengetahui hasil dari program php yang telah dibuat maka ketikkan localhost/namafolder/ pada link pencarian browser.

12. Agar hasil pada web tampil, pastikan agar web server nya menyala yaitu apache yang terdapat pada xampp-control.

13. Pada code echo terdapat dua tanda yaitu petik 1 dan petik 2, jika kita menggunakan petik 2 tidak ada masalah untuk membaca data variable yang ada di dalamnya, sedangkan jika kita menggunakan tanda petik 1 maka data variable yang berada di dalamnya akan terbaca menjadi string.

14. Ketika h1 diketik diluar php maka tidak perlu menggunakan echo, sedangkan ketika h1 terdapat di dalam php menggunakan echo untuk menampilkannya.

15. Dapat menambahkan style di dalam h1 maka langsung ketikkan style di dalam satu <> pada h1 open.

16. Karena di dalam echo menggunakan tanda petik 1 atau petik 2, maka ketika terdapat element html seperti style di dalamnya dan menggunakan tanda petik juga, jangan samakan petik pada echo dengan petik style. Misalkan petik echo (luar) menggunakan petik 2 maka petik di style (dalam) menggunakan petik 1.

17. terdapat echo “<br>”; yang berarti jarak antara element akan menjadi menurun kebawah karena br bekerja seperti enter.

18. Menggunakan tanda (.) untuk menyambung antara ‘ ’ dengan variable agar terbaca tidak bertipe data yang sama. Jadi titik ini berfungsi untuk menyambungkan type data berbeda ataupun sama misalkan antara string sendiri dengan string sendiri, string dengan variable untuk ditampilkan dalam satu output. Tapi tidak bisa untuk menyambungkan antara string dengan integer.

19. Untuk menampilkan type data string maka echo nya menggunakan tanda titik 1 atau titik 2, sedangkan untuk menampilkan type data integer maka echo nya tidak menggunakan tanda titik (langsung).

20. Dalam php type data integer dapat dibuat seperti operasi hitung, misalkan echo 30 + 20; maka tampilan dalam webnya akan muncul 50 (hasil dari operasi hitung dari php)

21. Dalam pemrograman php tidak perlu mendeklarasikan type datanya, cukup ketikan $ dengan nama nya misalkan $tulisan, tanda $ menunjukkan bahwa itu variable, variable merupakan wadah yang memiliki isi.

22. Untuk menampilkan variable, maka pada echo langsung ketikkan nama variable nya misalkan echo $tulisan; dalam variable echo berisi Saya belajar ($tulisan = ‘Saya belajar’;) maka ketika ditampilkan pada web yang muncul adalah kata Saya Belajar.

23. Di dalam php kita dapat menggunakan var\_dump untuk mengecek informasi dari sebuah variable, type datanya apa, jumlah dari type datanya berapa, isinya apa, dll. Untuk menuliskannya yaitu var\_dumb($variable-yang-ingin-ditampilkan-datanya);

24. Dapat mencomment(ctrl+/) yang berfungsi untuk menonaktifkan code yang terdapat di dalam file, jadi codingnya tidak akan dijalankan atau tidak akan tampil dalam outputnya.

25. Untuk mengubah variable bertype data string atau integer atau lainnya ke type data yang berbeda pada var\_dumb yaitu tambahkan nama type data di dalam kurung yang diletakkan di dalam kurung yang sama sebelum nama variable. Contohnya var\_dump((int)$angka);.

26. Function berfungsi untuk menyimpan coding terlebih dahulu dan tidak langsung ditampilkan tetapi jika dibutuhkan bisa dipanggil. Jadi ketika menggunakan function beri nama seperti menggunakan variable, contohnya function belajar () { echo “saya belajar PHP”;} jadi ketika ditampilkan outputnya echo ini tidak keluar karena berada di dalam function dan untuk memanggil isi dari function tampil maka ketik belajar();

27. Selain operasi hitung antar integer, terdapat juga operasi hitung antar variable yang berisi integer.

28. Dapat menghitung operasi hitung di dalam function, misalkan menghitung luas persegi panjang, bisa dengan cara memberi isi dari variable panjang dan variable lebar lalu dikalikan di dalam variable luas. Dan pemanggilannya dengan mengetikkan nama functionnya.

29. Selain mendeklarasikan isi panjang dari lebar luas persegi panjang sendiri di dalam function, kita dapat membuat isi dari panjang dan lebar menjadi tidak tetap atau dapat diubah, misalkan function hitung ($p=5,$l=6){ $luas = $p\*$l; echo $luas;} dengan begitu ukuran lebar dan panjang dapat diubah ketika memanggil function, contohnya hitung(9,8); artinya panjangnya 9 dan lebarnya 8 lalu outputnya akan muncul hasil kali dari panjang dan lebar yaitu 72. Jika ketika outputnya tidak ditulis berapa panjangnya misalkan hanya hitung() saja maka yang akan muncul adalah hasil kali dari panjang dan lebar yang sudah diketikkan sebelumnya yaitu p=5 dan l=6 outputnya 30.

30. Dapat membuat function yang bisa mengeluarkan sebuah element, jadi di dalam function echo diganti dengan return lalu ketika output tambahkan echo nama function. Jika outputnya tanpa echo maka hasilnya tidak akan tampil.

31. Dapat mengkalikan function dengan type data integer, contohnya yaitu mengetikkan code function yang berupa menghitung luas persegi panjang dan di dalam functionnya mengetikkan return untuk output di dalam functionnya, dengan begitu ketika mengetikkan output function menggunakan echo kita dapat mengkalikannya dengan integer karena outputnya menggunakan echo. Jika output di dalam functionnya echo tidak diubah menjadi return maka ketika output function tidak dapat dijadikan operasi hitung function.

32. Operasi Hitung Matematika dalam PHP bisa digunakan menggunakan variable untuk mengisi na dengan type data integer, operasi ini ada 5 macam yaitu penambahan (+), Pengurangan(-), Perkalian(\*), Pembagian(/), dan modulus(%).

33. Variable yang digunakan di awal operasi hitung matematika bisa digunakan lagi di operasi hitung setelahnya, misalkan variable c sebelumnya digunakan untuk operasi penjumlahan, lalu digunakan lagi untuk operasi pengurangan, itu bisa dilakukan asalkan letak outputnya berada di bawah setelah deklarasi variable nya.

34. Untuk membulatkan type data pecahan(float) yaitu dengan cara mengetikkan round jika dibulatkan ke bilangan yang diatasnya, sedangkan floor digunakan untuk membulatkan ke bilangan yang dibawahnya.

35. Nilai modulus diambil dari variable awal yang dibagi dengan variable kedua, lalu sisanya merupakan nilai modulusnya, misalkan 5 dibagi 2 maka hanya dapat 2 dan sisanya 1, 1 ini merupakan modulus.

36. Terdapat Operator Logika pada Pemrograman PHP, operator logika ada banyak diantaranya operator logika perbandingan, misalkan $c = $a < $b; jika benar(true) isi dari variable a lebih kecil dibanding isi dari variable b maka hasil output echo $c; akan muncul angka 1, jika salah(false) tidak akan muncul angka 1 atau kosong. Selain perbandingan lebih kecil(<) ada juga perbandingan lebih besar(>).

37. Selain operator logika perbandingan ada juga operator logika persamaan, misalkan $c = $a == $b; jika benar(true) isi dari variable a sama dengan isi dari variable b maka hasil output echo $c; akan muncul angka 1, jika salah(false) tidak akan muncul angka 1 atau kosong. Selain persamaan(==) ada juga pertidaksamaan (!=) yang artinya apakah isi variable a tidak sama dengan isi variable b, cara kerja true false nya juga sama.

38. Terdapat Increment dalam pemrograman php, fungsi dari increment ini ketika kita menuliskan $a++ di dalamnya lalu mengetik echo $a; maka nilai dari variable a akan bertambah 1, tetapi jika menuliskan $a++ setelah echo maka nilai dari variable a akan tetap karena didalam echo tidak dapat bertambah.

39. Selain Increment terdapat Dicrement dalam pemrograman php, fungsi dari decrement ini kebalikan dari $a++ yaitu $a-- yang cara kerjanya sama dengan $a++ bedanya hanya $a++ itu untuk menambahkan nilai berjumlah 1 sedangkan $a-- untuk mengurangi nilai berjumlah 1.

40. Terdapat Operator String yang berfungsi untuk menambahkan isi antara string yang berada di dalam variable, misalkan variable kata($kata) dan variable kota($kota), isi dari variable kata adalah ‘Sura’ dan isi dari variable kota adalah ‘Baya’, untuk menyambungkan keduanya maka buat variable misalkan $hasil yang isinya $kata.$kota, tanda titik ini berarti untuk menyambungkan atau menambah antara variable kata dan kota, jadi ketika output echo $hasil akan keluar kata SuraBaya.

41. Untuk menambahkan variable string lagi pada hasil dari operasi string sebelumnya yaitu dengan cara mengetikkannya seperti ini $hasil .= ‘ Kota Pahlawan’; yang berarti variable hasil ditambahkan lagi isinya dengan type data string juga yaitu kota pahlawan, string ini bisa bertambah karena ada tanda titik sebelum tanda sama dengan atau bisa juga mengetikkannya seperti ini $hasil = $hasil.’ Kota Pahlawan’; perbedaan pengetikkan ini tidak berpengaruh untuk hasil outputnya. Karena $hasil tadi berisi SuraBaya dan sudah ditambahkan dengan Kota Pahlawan maka tampilan hasilnya menjadi SuraBaya Kota Pahlawan.

42. Untuk menguji isi dari suatu variable menggunakan variable dan tanda operator logika caranya membuat variable yang isinya integer dan membuat variable lagi yang berisi operator logika antara variable awal tadi dengan angka yang akan dibuat untuk menguji misalkan menguji variable dari angka dibawah 100 maka variable pengujinya seperti ini $uji = $varawaltadi < 100; jika benar(true) akan keluar satu dan jika salah(false) tidak menampilkan apa-apa.

43. Terdapat if yang berfungsi untuk menguji isi dari suatu variable, misalkan jika variable yang akan diuji itu tentang tanggal yang hanya ada dari tanggal 1 sampai 31 (0<tanggal<32) maka kita bisa menggunakan if untuk mengujinya, pertama buat variable tanggal yang akan diuji contoh $tanggal = 32; lalu buat variable yang berisi operator logika untuk $tanggal seperti $uji = $tanggal > 0, lalu if untuk mengujinya seperti ini if ($uji) { echo ‘benar’;} jika $tanggal lebih dari 0 maka hasil dari $uji adalah benar, karena $uji dimasukkan ke dalam if maka tampilan menandakan benarnya bukan lagi 1 tetapi benar (sesuai di echo nya).

44. Pengujian di nomer 43 hanya berfungsi jika $tanggal lebih dari 0, sedangkan yang dimau adalah >0 dan <32 maka gunakan if di dalam if, cara ini tidak lagi menggunakan $uji untuk mendeklarasikan operator logikanya, tetapi langsung di dalam if nya, contoh

if ($tanggal < 32) {

if ($tanggal > 0){

echo ‘benar’;

}

}

Yang artinya jika $tanggal lebih kecil dari 32 dan $lebih besar dari 0 maka hasilnya benar, jika $tanggal tidak <32 dan tidak >0 maka tidak muncul apa-apa, untuk memunculkan hasil kata ‘salah’ maka tambahkan else setelah if dengan echo ‘salah’;

45. Selain tanda lebih besar (>) dan lebih kecil (<) ada juga tanda lebih besar sama dengan (>=) dan lebih kecil sama dengan (<=) yang bisa digunakan untuk menguji seperti penjelasan sebelumnya.

46. Selain menguji menggunakan if di dalam if, pengujian dapat dilakukan dengan singkat yaitu menggunakan tanda && atau pengujian and di dalam kurung if, contohnya

if ($tanggal < 32 && $tanggal >0) {

echo ‘benar’;

} else {

Echo ‘salah’;

}

Code ini sama dengan code if di dalam if yang hasilnya sama, jadi tanda && berfungsi untuk membedakan dan menyambungkan antara pengujian satu dengan yang lainnya dalam satu kurung if. Jika salah satu benar dan satunya salah maka hasilnya salah, jika keduanya salah maka hasilnya salah, jika keduanya benar maka hasilnya benar.

47. Selain pengujian and terdapat pengujian operator logika or yang tandanya ||, perbedaan operator logika and (&&) dengan operator logika or(||) adalah dalam operator or jika salah satu benar maka hasilnya benar, jika benar semua maka benar, dan jika salah semua maka salah.

48. Menggunakan switch sebagai selector dalam pemrograman PHP, jadi switch ini digunakan untuk menguji ketika mengetikkan variable yang sesuai dengan nama case di dalam switch akan keluar data apa. Langkah pertama adalah membuat variable yang berisi type data sesuai yang diinginkan. Lalu ketikkan switch dan di dalam kurung dari switch adalah variable yang sudah dibuat misalkan switch ($hari). Setelah itu di dalam kurung kurawal terdapat case yang berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan isi dari sebuah data variable dengan judul dari nama sesuai type data yang ada pada variable. Misalkan

case ‘1’:

echo ‘minggu’;

break;

default:

echo ‘tidak ada’;

break;

artinya isi variable yang dibuat tadi adalah 1 ($hari = 1;), switch ini bisa diisi dengan case-case lainnya misalkan case ‘2’ berisi echo ‘senin’; dan case ‘3’ berisi echo ‘selasa’; isi dari setiap case ini akan muncul sesuai dengan isi dari variable nya, misalkan ($hari = 3;) maka yang muncul berarti selasa. Jika mengetikkan $hari = 4; padahal di dalam case tidak ada case ‘4’ maka variable ini ikut ke dalam default yang akan menampilkan isi dari default nya yaitu ‘tidak ada’.

49. Terdapat looping atau pengulangan di dalam pemograman looping yang berfungsi untuk mengulang suatu data yang sudah diatur di dalam looping, untuk menggunakan looping, digunakan code for yang berisi tanda kurung dimana tanda kurung itu berisi variable yang biasanya bertype data integer contohnya for ($i = 1; $i <12; $i++){ echo $i;} yang artinya variable i berisi integer 1 dibawah 12 atau angka 1 sampai 12 dan $i++ artinya $i diulang dengan menambah 1 angka dari nomor 1, jadi tampilannya nanti muncul nomor 1 sampai 12.

50. Selain i++ atau looping yang berjalan menambah 1 angka, ada juga looping yang berjalan melangkah 2 angka, pengetikannya seperti ini $i = $i+2 (variable i berjalan menambah 2 angka atau melangkah 2 langkah). Jadi misalkan for ($i = 1; $i <12; $i=$i+2){ echo $i;} yang artinya dari nomor 1 melangkah 2 angka sampai batas nomor 12, outputnya akan keluar angka 1, 3, 5, 7, 9, 11. Karena dimulai dari angka 1 yang melangkah 2 nomor yaitu ke angka 3, lalu melangkah 2 nomor lagi yaitu angka 5, dst sampai batas angka 12.

51. Selain tanda $i++ adapula tanda $i-- yang artinya mundur selangkah, misalkan for ($i = 12; $i >= 1; $i--){ echo $i;} artinya $i adalah 12 dan $i lebih dari sama dengan 1, jadi anggota $i adalah angka 12 sampai angka 1, karena di looping mundur selangkah jadi tampilan outputnya dimulai dari angka 12 sampai angka 1, $i-- ini juga dapat melangkah 2 langkah mundur($i=$i-2) seperti $i=$i+2.

52. Agar tampilan angka pada looping tidak berdempetan maka dapat ditambahkan tanda koma setelah echo $i, penulisannya seperti ini pada echo nya, echo $i . ‘, ‘; dan setelah itu tanda komanya juga akan ikut terlooping.

53. Selain menggunakan for, dapat melooping menggunakan while, didalam while terdapat tanda kurung ($a <= 10) yang artinya variable a merupakan anggota angka kurang dari sama dengan 10, agar tampilan outputnya memiliki batas untuk ditampilkan maka deklarasikan variable a sebelum code while nya, misalkan $a = 1; maka anggota $a adalah angka 1 sampai 10. Untuk menampilkan output dalam while maka ketikkan echo $a $a++ di dalam tanda kurung kurawalnya while. Jika tanpa $a++ maka tampilannya akan keluar 1 yang terus menerus keluar tanpa berhenti karena tidak ada batasannya. Jika variable a tidak kurang dari sama dengan 10 maka looping tidak akan berjalan.

54. Selain while ada juga do while yang cara kerjanya sama dengan while yaitu harus mendeklarasikan variable yang akan di looping di dalamnya, bedanya hanya di tampilan codingnya saja, jika while echo dan $a++ atau $a-- nya berada di dalam kurung kurawal while, jika do while maka echo dan $a++ atau $a-- nya berada di dalam kurung kurawal do lalu setelah tutup kurung kurawal adalah letaknya while beserta tanda kurung yang berisi keterangan tentang variable yang di looping.

55. Dapat membuat program Array dalam PHP, array merupakan sebuah table dengan kolom dan baris yang memiliki isi, isi ini disebut element. Ketika menggunakan array maka harus membuat variable terlebih dahulu, biasanya variable ini digunakan untuk memberi judul dari sebuah kolom yang memiliki isi di dalam barisnya.

56. Terdapat Array Dimensi, array dimensi ini menggunakan variable misalkan $nama lalu = array (‘joni’,’tejo’,’budi’,’siti’); yang artinya isi dari variable nama memiliki isi berupa array dengan 4 element nya yang bertype data string yaitu nama-nama anak yang terdata itu. Untuk melihat informasi tentang berapa isi array, apa type data isinya, maka gunakan var\_dumb ($nama);

57. Selain isi array yang bertype data string, element array bisa diisi dengan type data lainnya seperti integer, float, dll. Jika string penulisan dalam array nya menggunakan tanda petik sedangkan integer dan float tidak.

58. Untuk menampilkan salah satu element pada array, maka gunakan echo lalu nama variable array nya dan tanda kurung staples [] yang berisi angka untuk urutan element yang ingin ditampilkan, di dalam array urutan element dimulai dari angka 0, dalam $nama urutan array ke 0 adalah joni karena berada di urutan yang paling awal. Jadi untuk menampilkan salah satu element array codenya seperti ini echo $nama[0]; atau echo $nama[1]; sesuai dengan urutan ke berapa yang ingin ditampilkan.

59. Tanda kurung staples [] berarti program itu adalah array, karena tanda ini digunakan untuk menandai urutan element yang ingin ditampilkan, tanda kurung staples ini disebut indeks, jadi ketika ada kata indeks 0 atau [0] maka dia akan menampilkan isi dari indeks 0 yang disebut elementnya.

60. Jika ingin menampilkan semua isi array atau element array, maka bisa menggunakan looping yaitu for, di dalam for terdapat tanda kurung ($i = 0; $i < 4; $i++){ echo $i;} karena ingin menampilkan array maka tambahkan echo dengan variable nama array nya dan indeksnya juga bisa mengkoment echo $i; apabila tidak ingin ditampilkan, dan karena ingin menampilkan semua maka isi indeks dengan variable i yang berarti akan melooping array sebanyak 4 kali karena 0<=i<4 (0,1,2,3->jumlahnya 4 sesuai dengan jumlah elementnya), jika jumlah i melooping tidak sesuai dengan jumlah element array maka akan terjadi eror pada outputnya. Agar jarak antar element array yang sudah dilooping tidak berdesakan, bisa ditambahkan echo “<br>”; agar tampilannya menurun kebawah.

61. Selain melooping menggunakan for, bisa menggunakan foreach yang tanda kurungnya berisi ($variable as $key) lalu {echo $key;} yang artinya akan melooping array dari variable bernama variable atau bisa diganti $nama, yang akan dilooping yaitu bagian $key atau isi dari array nya. Selain $key untuk looping array yang ini $key nya bisa diganti $value dan hasil outputnya tetap sama.

62. Terdapat Array Asosiatif yang berarti Array ini berpasangan, jadi nama indeksnya yang biasanya dituliskan dengan nama urut mulai dari 0, bisa diganti dengan nama yang lain misalkan nama yang bertype data string. Contohnya

$nama = array (

“joni” => ”surabaya”

“budi” => ”malang”

“tejo” => “jakarta”

“siti” => “sidoarjo”

);

Yang berarti indeks pertama nya bernama joni berisi element Surabaya, selanjutnya indeks budi berisi element malang, dst. Jadi ketika dicek dengan var\_dumb indeks itu akan berada di dalam tanda kurung staples [].

63. Untuk menampilkan salah satu element pada array asosiatif, maka gunakan echo lalu nama variable array nya dan tanda kurung staples [] yang berisi nama indeks yang ingin ditampilkan, Jadi untuk menampilkan salah satu element array codenya seperti ini echo $nama[‘joni’]; akan tampil surabaya atau echo $nama[‘budi’]; akan tampil malang, sesuai dengan nama indeks yang ingin ditampilkan.

64. Untuk menampilkan semua element pada array asosiatif, maka gunakan foreach yang tanda kurungnya berisi ($nama as $key => $value){echo $key;} yang artinya dia akan melooping array bervariable nama alias bagian indeks juga elementnya, lalu output echo sesuai dengan yang ingin ditampilkan yaitu indeks nya atau elementnya, jika ingin menampilkan indeknya maka echo $key; jika ingin menampilkan elementnya maka echo $value; jika ingin menampilkan keduanya maka echo $key . “=>” . $value;

65. Untuk membuat array asosiatif dengan bentuk code selain seperti nomor 62, dapat mengetikkan nya seperti ini tetapi code nya terlalu boros variable dan tidak ringkas.

$nama[“joni”]=”surabaya”;

$nama[“budi”]=”malang”;

$nama[“tejo”]=”jakarta”;

$nama[“siti”]=”sidoarjo”;

66. Penggunaan dari foreach bagian $key dan $value nya bisa diganti dengan variable lain, contohnya dari foreach($nama as $key => $value); menjadi foreach ($nama as $k => $v); yang berarti indeksnya diberi variable k dan elementnya diberi variable v, dan echo nya sesuai dengan nama variable yang ada di dalam kurung foreach.

67. Require Once berfungsi untuk menyambungkan isi secara keseluruhan dari suatu file agar file tersebut masuk ke dalam file yang diberikan require\_once. Untuk pengetikannya kita bisa mengetikkan require\_once di dalam php lalu memberikan tanda peti 2 untuk meletakkan nama file yang akan disambungkan ke dalam fil require\_once nya, contoh require\_once “nav.php”;

68. Di dalam sebuah file php yang memiliki lebih dari satu require\_once dengan nama file yang sama untuk disambungkan, maka hasil outputnya hanya akan menampilkan satu file yang dipanggil meskipun nama file dipanggil berulang kali dengan require\_once (nama file sama tetapi dipanggil require\_once berulangkali maka akan tetap tampil 1x). Tetapi jika require\_once lebih dari satu dengan nama file yang berbeda-beda maka akan muncul tampilan 1x dari masing-masing nama file untuk ditampilkan dalam satu file php yang diberi require\_once. Misalkan:

<?php

require\_once “nav.php”;

require\_once “lat04.php”;

require\_once “nav.php”;

?>

File nav.php dipanggil 2x tetapi tampilannya nanti hanya satu kali karena sekali dipanggil diawal, maka file sekali tampil lalu bawahnya tampil file selain nav.php yaitu lat04.php.

**Saya Belum Mengerti**

1.